

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Siswanto (2016:56) menjelaskan bahwa “Metode deskriptif diartikan sebagai strategi pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Berdasarkan hal tersebut empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah ialah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga masih terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang secara keseluruhannya teratur dan logis.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang alamiah dengan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena disesuaikan dengan objek penelitiannya.

Kualitatif yang dimaksud dalam rencana penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan kata dalam objek penelitiannya. Menurut Ramadhan (2021:2) “data penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai data yang hadir dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan, narasi, atau gambar”. Sejalan dengan itu menurut Bogdan & Taylor (Nugrahani 2014:4) “penelitian deskriptif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati”.

Maka dapat disimpulkan bentuk penelitian yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah bentuk rencana penelitian kualitatif karena kualitatif didefinisikan sebagai data yang berbentuk kata atau tulisan sehingga rencana penelitian kualitatif dapat digunakan peneliti sesuai dengan objek kajiannya yakni frasa endosentris dan frasa eksosentris.

## **B. Latar dan Waktu Penelitian**

Mengingat peneliti sendiri adalah instrumen kunci dalam sebuah rencana penelitian ini maka latar penelitian tidak terikat oleh tempat dan waktu. Namun dalam hal ini untuk melakukan analisis melibatkan tempat seperti perpustakaan IKIP PGRI Pontianak untuk melihat relasi teori yang terdapat di dalam perpustakaan.

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, bisa berupa angka, lambang atau sifat. Sedangkan sumber data adalah salah satu pertimbangan dan memilih masalah penelitian.

### **1. Data penelitian**

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian yang dapat diperoleh oleh pengamatan, angka, kalimat, atau gambar. Menurut Tohari (2022 : 103) data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Sejalan dengan Tohari, Sugiyono menyatakan (2017:7) yang mengatakan “penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Hal ini karena data yang yang digunakan berupa tulisan yang berkaitan dengan frasa endosentris dan frasa eksosentris. Penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti.

Jadi, data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berisi tulisan atau kata-kata dan bukan angka. Penulis menggunakan data yang berupa tulisan pada bungkus permen kis karena data yang terdapat dalam rencana penelitian ini berupa kata-kata dan tulisan yang berkaitan dengan frasa endosentris dan frasa eksosentris.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah tempat untuk penulis mendapat data atau informasi yang diperlukan. Menurut Nugrahani (2014 : 123) sumber data adalah bagian yang sangat penting bagi penulis karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menemukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh. Sejalan dengan Nugrahani, Arikunto (2013 : 172) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data akan membantu penulis untuk memperoleh data yang akurat. Sumber data utama

penelitian kualitatif data berupa orang atau benda. Sementara itu jenis datanya adalah berupa lisan dan tulisan serta tindakan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah kumpulan catatan yang berisi hasil observasi penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berupa permen kis, yang terdiri dari empat jenis rasa dan empat warna permen yang berbeda yaitu merah, biru, ungu, dan hijau. Permen kis warna merah memiliki rasa cherry dengan isi 50, warna ungu anggur isi 50, warna biru barley (mint) isi 50, dan warna hijau apel isi 50. Maka dapat dikatakan bahwa sumber data yang diperoleh oleh sumber data adalah 200 dari empat jenis permen kis.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data adalah alat yang menggunakan cara umum untuk mengumpulkan data.

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2017: 224) “teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”.

Berdasarkan dengan hal itu teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang mempengaruhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data

yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah teknik studi dokumenter dan teknik catat.

a. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik studi dokumenter sehingga alat pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Dengan cara menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat. Menurut Anggito dan Setiawan (2018 : 153) “dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek”. Sejalan dengan Anggito dan Setiawan, Sugiyono (2017 : 240) menyatakan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu bungkus permen kis.

jadi dapat peneliti simpulkan dokumentasi adalah alat untuk melihat dokumen yang berbentuk tulisan atau gambar sehingga menjadi bukti yang akurat.

b. Teknik Catat

Teknik catat adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan mencatat atau menulis data yang ditemukan. Menurut Edi Subroto (Damayanti 2018:270) mengungkapkan bahwa “Teknik catat adalah mengadakan pencatatan terhadap data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian”. Sejalan dengan Nisa (2018:221) “Teknik catat adalah menyediakan data dengan mencatat data-data yang diperoleh”.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa teknik catat merupakan teknik yang digunakan untuk mencatat kata atau kalimat yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Alat pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2017: 222) mengemukakan bahwa “alat pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah peneliti itu tersendiri”. Sejalan dengan Sugiyono, Sitoyo & Sodik (2015: 78) menyatakan bahwa “instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan”.

Jadi alat pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dengan peneliti sendiri yang menjadi instrumen. Berikut ini alat pengumpulan data pada penelitian ini.

### a. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik studi dokumenter sehingga alat pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Dengan cara menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat. Menurut Anggito dan Setiawan (2018 : 153) “dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek”. Sejalan dengan Anggito dan Setiawan, Sugiyono (2017 : 240) menyatakan dokumen bisa

berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu bungkus permen kis.

Jadi dapat peneliti simpulkan dokumentasi adalah alat untuk melihat dokumen yang berbentuk tulisan atau gambar sehingga menjadi bukti yang akurat.

#### b. Kartu Pencatat Data

Kartu pencatat data merupakan alat bantu untuk mencatat data-data yang ditentukan sesuai dengan masalah penelitian. Samsudin (2019:72) mengemukakan bahwa “kartu data berisi sejumlah aspek yang dikaji sehingga tiap aspek kajian memiliki satu bagian kartu data”. Sejalan dengan Samsudin, Anggito dan Johan (2018:234) mengemukakan bahwa lembar catatan data dapat membantu penelitian dalam mengorganisir data, membuat ringkasan sementara dari permasalahan penelitian yang terkait sekaligus mengoreksi data apa saja yang layak analisis atau yang telah dikonfirmasi dengan sumber data lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kartu pencatat yang bertugas mencatat data yang ditemukan sesuai dengan masalah penelitian. Selain itu, alat pengumpul data yang juga digunakan yaitu dokumen berupa bungkus permen kis, kamera *handphone*, dan alat tulis.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis rencana penelitian ini adalah teknik analisis isi. Analisis isi

(*content analysis*) merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan obyektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks (Krippendorff, 1993:69).

Terdapat langkah-langkah penelitian dalam analisis konten (isi) terdiri dari *Unitizing, sampling, recording or coding, reducing, inferring and narrating* (Krippendorff, 1993:83-86).

Langkah-langkah analisis konten menurut Krippendorff, sebagai berikut:

- 1) *Unitizing*, yaitu mengumpulkan data-data yang akan dianalisis, dalam penelitian ini data yang akan dianalisis ialah bungkus permen kis.
- 2) *Sampling*, yaitu penyederhanaan penelitian dengan menentukan sampel yang akan diteliti, penelitian ini memfokuskan pada bungkus permen kis.
- 3) *Recording or coding*, yaitu kegiatan pencatatan yang dilakukan terkait data-data yang telah diperoleh dan disesuaikan berdasarkan klasifikasi frasa endosentris dan frasa eksosentris. pencatatan data-data ini bertujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data dan menarik kesimpulan.
- 4) *Reducing atau reduksi*, yaitu penyaringan yang dilakukan saat proses analisis dokumen agar data-data yang tidak relevan bisa dikurangi, data-data yang dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini pun dilakukan untuk menyederhanakan data-data agar mudah untuk dipahami kemudian disimpulkan.
- 5) *Inferring*, yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah diolah sesuai dengan klasifikasi sesuai frasa endosentris dan frasa

eksosentris. penarikan kesimpulan yang dilakukan harus sesuai dengan rumusan masalah, agar masalah dari penelitian dapat terjawab dan menemukan titik temu.

- 6) *Narrating*, yaitu mendeskripsikan dokumen yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dan deskripsi yang telah diperoleh dan deskripsi yang dibuat harus disertai teori-teori yang mendukung dengan yang dibahas, agar penelitian tidak hanya berdasarkan pada hasil pemikiran dan pemahaman seorang peneliti.

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Data penelitian yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan harus dipastikan keabsahannya. Keabsahan data bertujuan agar penafsiran dan analisis dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

##### 1) Triangulasi Teori

Ada empat macam triangulasi, menurut Denzin ( Moleong, 2017:330-331) membedakan empat macam triangulasi, yaitu:

- a) Triangulasi sumber berarti membedakan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang digunakan dalam penelitian kualitatif.
- b) Triangulasi metode adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa sumber data dan dengan metode yang sama.
- c) Triangulasi dengan penyidik dilakukan dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat data. Pemanfaatan pengamat lainnya

membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

- d) Triangulasi teori yaitu pemeriksaan berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Teknik triangulasi yang digunakan peneliti dalam rencana penelitian ini adalah triangulasi teori. Affifudin dan Saebani (2018:144) mengemukakan “triangulasi teori merupakan penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”. Triangulasi teori yakni, melakukan perbandingan, pengecekan, kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui beberapa teori dari para ahli atau lebih, untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta mendapatkan data yang akurat, memenuhi syarat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Alasan peneliti menggunakan triangulasi teori karena, teknik triangulasi teori ini digunakan untuk pemeriksaan tingkatan kepercayaan dengan lebih dari satu teori. Triangulasi ini mengharuskan peneliti untuk memahami teori yang digunakan dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti sehingga hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan rumusan masalah dalam rencana penelitian ini yakni frasa endosentris dan frasa eksosentris.

## 2) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan diartikan bahwa dalam melakukan penelitian peneliti lebih dulu teliti, rinci, dan cermat, serta dilakukan secara berkesinambungan.

Ketekunan pengamatan ini peneliti lakukan agar dapat menemukan ciri dan unsur frasa yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dengan kata lain ketekunan pengamatan ini dilakukan agar dapat memperoleh kedalaman data tentang objek yang diteliti (Zuchri 2021:189).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya:

- a) Meneliti kebenaran dokumen yang didapat
- b) Meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil pengamatan ataupun dari hasil dokumentasi.
- c) Mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 3) Pengecekan sejawat

Pengecekan sejawat adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara mendiskusikan hasil sementara atau akhir dengan rekan-rekan sejawat. Rekan sejawat yang dimaksud disini adalah rekan-rekan yang mempunyai pengetahuan tentang ilmu yang diteliti, sehingga para peneliti dapat bersama-sama menilai persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan. Melalui diskusi ini peneliti dapat memperoleh masukan, saran, dan koreksi sehingga kesalahan dan interpretasi dapat dihindari (Zuchri 2021:189).

Pemeriksaan rekan sejawat melalui diskusi dilakukan bersama teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak angkatan 2019 yaitu Annisa citra Safitri dan

Tia Anggreni. Proses dilaksanakannya diskusi di lingkungan rumah peneliti. Alasan peneliti memilih Annisa Citra Safitri yaitu, 1) sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, 2) sudah banyak mendapatkan bimbingan oleh dosennya. Alasan peneliti memilih Tia Anggreni yaitu, 1) sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif 2) sudah melakukan seminar proposal 3) sudah banyak mendapatkan bimbingan oleh dosennya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat sebagai berikut :

- a) Rekan sejawat membaca tulisan yang terdapat pada bungkus permen kis tersebut.
- b) Rekan sejawat membaca klasifikasi yang dibuat peneliti.
- c) Peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut.
- d) Peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.